

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari lapangan telah dianalisis serta temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian juga telah dibahas dan dipaparkan pada bab IV. Selanjutnya pada bab V ini penulis akan mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dan mengajukan beberapa saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa layanan pendidikan untuk peserta didik cerdas istimewa di SMA Al Ma'soem yakni berupa gabungan dari program percepatan dengan pengayaan (*acceleration enrichment*). Dari pembahasan dan temuan penelitian yang sudah dilakukan serta rumusan masalah dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya:

1) Perencanaan Manajemen Sekolah Berbasis Program Akselerasi

Bahwa SMA Al Ma'soem dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pada program akselerasi telah menjalankan manajemen pembelajaran dengan baik sesuai dengan teori-teori yang ada. Perencanaan kurikulum program akselerasi di SMA Al Ma'soem sudah sesuai untuk anak yang mempunyai kecerdasan istimewa. Dimana kurikulum yang digunakan adalah kurikulum program percepatan belajar dikembangkan secara berdeferensiasi. Untuk Guru yang mengajar di kelas akselerasi SMA Al Ma'soem sudah sesuai dengan syarat-syarat yang tertera dalam buku pedoman penyelenggaraan program percepatan belajar. Sementara itu, sarana dan prasarana di SMA Al Ma'soem sudah di kategorikan cukup baik karena telah sesuai dengan kriteria yang tertera dalam buku pedoman penyelenggaraan akselerasi. Pembiayaan program akselerasi di SMA Al Ma'soem semuanya berasal dari orang tua siswa.

Sesuai pedoman pelaksanaan pembelajaran program akselerasi, siswa yang dapat masuk di kelas akselerasi SMA Al Ma'soem adalah siswa yang memiliki kecerdasan istimewa, yang sebelumnya telah diseleksi secara ketat melalui proses rekrutmen dengan dibantu dari pihak Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk sebagai pihak penilai. Diantaranya dengan melakukan seleksi persyaratan dan tes psikologi. Proses perekrutan siswa akselerasi di SMA Al Ma'soem telah sesuai dan relevan dengan perencanaan peserta didik untuk kelas akselerasi. Untuk sosialisasi program akselerasi dilakukan ketika masa orientasi siswa baru SMA Al Ma'soem, kegiatan pertemuan dengan orang tua siswa tahun ajaran baru serta dalam KBM kelas regular tahun ajaran baru.

2) Pengorganisasian Manajemen Sekolah Berbasis Program Akselerasi

Pengorganisasian di program akselerasi di SMA Al Ma'soem masih kurang profesional, hal ini dikarenakan belum adanya kejelasan pembagian tugas, dimana personil yang mengajar program akselerasi banyak yang merangkap mengajar kelas reguler. Belum ada personil yang khusus mengajar dan mengenai program akselerasi. Selain itu, belum adanya uraian tugas secara spesifik untuk pengelola program pendidikan akselerasi karena pengelolaan program akselerasi di satukan dengan pengelolaan sekolah secara keseluruhan.

3) Pelaksanaan Manajemen Sekolah Berbasis Program Akselerasi

Kegiatan KBM kelas akselerasi SMA Al Ma'soem sudah berjalan baik sesuai prosedur. Hal tersebut dilihat dari kurikulum program akselerasi berbeda dengan kurikulum program reguler maka RPP dan metode yang digunakan akan berbeda dengan kelas reguler. Setiap proses kegiatan KBM di kelas akselerasi selalu menggunakan infokus, alat peraga, gambar, dan lain-lain untuk menunjang proses KBM dan di kelas akselerasi telah tersedia 1 unit komputer. Selain itu, Proses KBM di kelas berlangsung

baik dimana guru mampu bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Namun, siswa kelas akselerasi tahun sekarang di SMA Al Ma'soem mengalami pelonjakan dari jumlah siswanya. Jumlah murid di atas 20 orang kelas akan bersifat heterogen dan penanganannya akan sama dengan kelas reguler.

4) Evaluasi Manajemen Sekolah Berbasis Program Akselerasi

Sistem evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam program kelas akselerasi di SMA Al Ma'soem dengan siswa reguler, tetapi waktu yang ditempuh lebih cepat. Sementara itu, evaluasi program akselerasi secara keseluruhan dilakukan pihak sekolah setiap satu tahun sekali dengan melibatkan seluruh pihak. Untuk sistem pelaporan program akselerasi, pihak sekolah melaporkan semua kegiatan program akselerasi setiap tahun sekali yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Propinsi bagian Pendidikan Luar Biasa kemudian diteruskan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Sementara untuk tindak lanjut biasanya berkisar antara fasilitas dan pengarahan saja. Untuk pengawasan dan supervisi program biasanya langsung dilakukan oleh kepala sekolah, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan untuk dinas pendidikan propinsi untuk mengadakan supervisi secara langsung.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh dari data-data dilapangan, pada dasarnya manajemen sekolah berbasis program akselerasi di SMA Al Ma'soem sudah baik. Namun, agar manajemen program akselerasi yang ada di SMA Al Ma'soem lebih baik lagi maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan sekolah pada khususnya, dan bagi pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang akan di kemukakan adalah sebagai berikut:

1) Untuk Pengelola Program Akselerasi

- a) Mengingat pentingnya layanan khusus yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki kecerdasan dan keberbakatan yang tinggi maka sebaiknya pihak sekolah membuat sistem pengorganisasian khusus untuk program akselerasi. Hal ini dimaksudkan agar pembagian tugas menjadi jelas, terstruktur, dan lebih terorganisir dengan baik.
- b) Kerja sama antara pihak sekolah dan komite sekolah hendaknya lebih di tingkatkan lagi. Hal ini dilakukan untuk memperlancar dalam mengelola program akselerasi yang ada di sekolah.
- c) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada. Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan manajemen program akselerasi di sekolah.
- d) Adanya penetapan standar jumlah siswa akselerasi di tiap kelasnya agar kelas tidak bersifat heterogen dan siswa akselerasi dapat belajar dengan nyaman, baik, serta tertangani dengan baik oleh guru.

2) Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan frekwensi monitoring terhadap kualitas penyelenggaraan program akselerasi yang semula hanya setahun sekali menjadi tiga kali dalam satu tahun. Hal ini berguna supaya dapat diketahui berbagai kelebihan atau kekurangan serta sikap dan perilaku siswa akselerasi dalam mengikuti program pembelajaran.

3) Untuk Tenaga Pendidik

- a) Guru diharapkan lebih terampil mengelola kelas dan lebih kreatif dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang lebih variatif sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran.
- b) Metode pembelajaran bisa dilakukan guru di luar kelas agar siswa akselerasi tidak merasa jenuh dan bosan.

- c) Mengikutsertakan dan memotivasi siswa dalam prestasi non akademik. Hal ini dilakukan agar selain unggul dalam prestasi di bidang akademik, para siswa juga memiliki prestasi di bidang non akademik seperti dalam bidang olahraga atau pentas seni.
- d) Mengoptimalkan dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa.

4) Untuk Siswa Kelas Akselerasi

- a) Meningkatkan prestasi belajar akademik maupun non akademik, dengan berusaha sungguh-sungguh.
- b) Mengikutsertakan diri dalam kegiatan yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan pengembangan diri.

5) Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya lebih mendalam meneliti mengenai manajemen sekolah berbasis program akselerasi baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program.